

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa terdapat 403 mahasiswa (84%) yang menyatakan keberminat pada karir kewirausahaan di masa depan, sementara 76 lainnya (16%) menyatakan tidak berminat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata keberminat berwirausaha mahasiswa adalah 7,77 (skala 1-10) yang berarti minat usaha mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Andalas cukup tinggi. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Pada variabel faktor pendukung ini, dimensi yang menentukan terhadap minat wirausaha mahasiswa adalah dimensi esteem, lingkungan ekonomi, dan kompetensi.
2. Faktor penghambat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Pada variabel faktor penghambat minat wirausaha ini, dimensi yang menentukan adalah modal, kompetensi, dukungan, risiko dan lingkungan ekonomi.
3. Faktor pendukung dimoderasi keluarga dan panutan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
4. Faktor penghambat dimoderasi keluarga dan panutan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
5. Faktor pendukung, penghambat dimoderasi keluarga & panutan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat (*barrier*) tidak secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Ini berarti, melakukan intervensi pada faktor penghambat tidak akan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan. Sebaliknya, faktor pendukung (*driver*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa, sehingga intervensi oleh stakeholder yang terlibat sangat diperlukan. Adapun dimensi yang berpengaruh pada faktor pendukung ini adalah esteem, lingkungan ekonomi dan kompetensi. Rekomendasi yang disarankan adalah:

1. Untuk mahasiswa agar lebih meningkatkan kompetensi kewirausahaannya baik melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, kompetisi kewirausahaan, maupun terlibat langsung ke dalam praktek kewirausahaan.
2. Untuk perguruan tinggi agar lebih memberikan akses kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Akses ini bisa berupa penguatan kurikulum kewirausahaan maupun akses lainnya.
3. Untuk pemerintah diharapkan memberikan dukungan berupa penyediaan lingkungan ekonomi yang kondusif dan stabil. Penyediaan akses pasar yang luas, serta dukungan lainnya untuk membentuk minat wirausaha pada mahasiswa.

